



## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan faktor-faktor apa saja dan fenomena apa yang melatar belakangi masalah mengenai pengaruh opini audit, profitabilitas, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini. Peneliti juga akan menjabarkan hasil penelitian dari antar peneliti sebelumnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Tema ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun alasan penulis memilih penelitian ini karena ingin menjelaskan terkait dengan fenomena yang ada.

#### A. Latar Belakang

Investasi di pasar modal Indonesia telah berkembang pesat seiring berjalannya waktu, hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya jumlah perusahaan yang telah mendaftarkan dirinya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tercatat sampai awal bulan Noyember tahun 2022 perusahaan yang telah melakukan Internal Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 843 perusahaan. Semakin banyaknya perusahaan go public tersebut membuat semakin meningkatnya permintaan akan informasi keuangan yaitu laporan keuangan auditan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak eksternal untuk mengetahui informasi mengenai perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan.

Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar



pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015: 1) adalah: “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Laporan keuangan yang telah disusun sebelum dipublikasikan ke publik, laporan keuangan perlu untuk diaudit terlebih dahulu oleh auditor. Menurut yang tertulis di dalam PSAK tahun 2012 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43 yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya terjadi pada laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Pada peraturan yang dibuat oleh Badan Pengawas Pasar Modal mewajibkan laporan keuangan tahunan yang dilaporkan perusahaan *go public* harus lebih dahulu di audit oleh akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Audit yaitu pemeriksaan laporan keuangan perusahaan yang dilakukan oleh auditor sehingga menimbulkan opini audit. Dapat disimpulkan bahwa informasi dari laporan keuangan yang diperlukan bagi pihak yang berkepentingan dapat memberikan manfaat jika informasi yang disajikan secara akurat dan tepat waktu, sebaliknya jika informasi tersebut tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu dapat mengakibatkan hilangnya manfaat dari laporan keuangan tersebut.

Ketepatan waktu penyampaian suatu laporan keuangan kepada pihak eksternal (publik) adalah hal penting yang dapat berpengaruh pada tingkat keterkaitan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam peraturan nomor 29/POJK.04/2016 BAB III Pasal 7 Ayat 1 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan kepada OJK

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan ini bertujuan agar setiap pihak yang berkepentingan memiliki informasi terkini mengenai keadaan perusahaan. Bapepam dan LK menerbitkan peraturan X.K.6 (2012) yang mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan tahunan kepada BAPEPAM dan LK selambat-lambatnya 120 hari atau 4 bulan mulai dari tanggal berakhirnya tahun buku. Perusahaan tercatat yang tidak dapat memenuhi peraturan penyampaian laporan keuangan tahunan akan mendapat sanksi dan harus membayar denda. Sanksi tersebut berupa:

- a) Peringatan tertulis;
- b) Denda yaitu kewajiban untuk membayar dengan jumlah tertentu;
- c) Pembatasan kegiatan usaha;
- d) Pembekuan kegiatan usaha;
- e) Pencabutan izin usaha;
- f) Pembatalan persetujuan; dan
- g) Pembatalan pendaftaran

Berdasarkan kasus yang ditemukan, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terjadi di perusahaan adalah kasus pemberian denda dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 Juni 2021. Terdapat 52 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020. BEI memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000,00 kepada masing-masing perusahaan. Beberapa perusahaan manufaktur juga terdapat di dalamnya yaitu PT Central Proteina Prima Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk dan lain-lainnya. Bursa memberikan peringatan tertulis III dan sanksi senilai Rp. 150.000.000,00 kepada



perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember dan belum membayar sanksi atas keterlambatan penyampaian keuangan yang dimaksud.

Selama kondisi pandemi covid-19 ini Bursa Efek Indonesia memberikan kelonggaran penyampaian batas waktu penyampaian laporan keuangan. Hingga 8 Agustus 2022, terdapat 357 (44,62%) perusahaan tercatat yang sudah menyampaikan laporan keuangan, dari total keseluruhan perusahaan tercatat di BEI sebanyak 804 perusahaan. Mengacu pada ketentuan II.6.1 Peraturan Nomor I-H tentang sanksi, terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, bursa juga memberikan peringatan tertulis I atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari kalender. Selain itu, merujuk pada PSAK tahun 2012 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43 yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya terjadi pada laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Adanya perusahaan yang masih terlambat menyampaikan laporannya membuktikan bahwa perusahaan memiliki kendala dalam penyajian laporan keuangan secara tepat waktu. Padahal ketepatan waktu penyajian laporan keuangan kepada publik merupakan sinyal menguntungkan untuk perusahaan menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, khususnya investor, untuk membuat keputusan bisnis. Salah satu hambatan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu adalah adanya keharusan laporan keuangan untuk diaudit oleh akuntan publik sebelum di publikasi.

Walaupun telah banyak dilakukan penelitian mengenai kasus ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun memiliki hasil yang beragam. Hasil penelitian tersebut sangat



bervariasi, kemungkinan karena perbedaan sifat variabel bebas dan terikat yang diteliti, perbedaan waktu penelitian, atau perbedaan metode statistik yang digunakan. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran KAP, laba rugi perusahaan, opini audit, dan lain-lain. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh rentang waktu penyelesaian audit. Opini audit yang diberikan auditor terhadap laporan keuangan yang diaudit menjadi peran yang penting dalam hal ini. Opini audit merupakan laporan yang disampaikan oleh akuntan publik atau penilaiannya mengenai kewajaran dari sebuah laporan keuangan yang disampaikan perusahaan. Auditor akan berhati-hati dalam menilai laporan keuangan perusahaan, agar auditor dapat mempertanggung jawabkan atas opini yang telah dibuat.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, baik dengan penjualan, modal, ataupun aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, sebaliknya jika tingkat profitabilitas dalam sebuah perusahaan rendah, maka kinerja perusahaan menurun. Semakin tinggi profitabilitas, maka akan memperkecil kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Hal itu terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi tidak memerlukan waktu lama untuk menyampaikan laporan keuangan agar segera di publik. Sehingga pihak eksternal mengetahui bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Sedangkan tingkat profitabilitas yang rendah akan menjadi dampak yang negatif dalam pasar karena menggambarkan kinerja perusahaan yang menurun (Syamsul Bahri et al., 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profitabilitas adalah laba bersih perusahaan dari berbagai pendekatan dan pilihan yang diambil oleh manajemen perusahaan, dan dapat memberi jawaban akhir tentang tingkat efektifitas dalam pengelolaan dan pengendalian internal perusahaan. Sehingga perusahaan di BEI dengan asumsi mereka memiliki produktivitas tinggi akan berusaha untuk menyelesaikan keuangan, melaporkan tepat waktu sehingga pendukung keuangan dapat melihat secara langsung tentang laporan keuangan perusahaan tersebut (Rai Gina Artaningrum et al., 2017).

Menurut beberapa penelitian solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi. Persentase yang tinggi dari hutang terhadap total asset akan membawa pengaruh solvabilitas yang terkait dengan masalah kelangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga perlu adanya kecermatan yang lebih dalam melakukan pengauditan. Akibatnya semakin tinggi prosentase dari hutang maka akan meningkatkan pula dampak dari risiko keuangannya.

Semakin lama rentang waktu yang dibutuhkan perusahaan penyampaian laporan keuangan, maka semakin lama informasi sampai kepada publik. Oleh karena itu, jangka waktu proses audit dapat menjadi suatu kendala dalam ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, perusahaan cenderung menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi tinggi. Maksud dari ukuran KAP ini adalah ukuran yang digunakan untuk menggolongkan KAP ke dalam dua golongan, yaitu *Big 4* dan *non Big 4*. Kantor Akuntan Publik dengan skala yang lebih besar (*Big*



4) umumnya dipercaya sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi dan memiliki reputasi akan ketepatan waktu yang lebih tinggi pula dalam pemeriksaan laporan keuangan. KAP *Big Four* diasumsikan dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik karena memiliki sumber daya dalam jumlah yang besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat untuk menjaga reputasinya.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah suatu ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari banyak aspek seperti total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki sistem informasi dan pengendalian internal yang baik. Sebagian besar perusahaan yang berskala besar ingin segera menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang berskala kecil (Enjelina, 2020). Hal ini dikarenakan perusahaan besar lebih disorot oleh investor daripada perusahaan kecil dan sehingga mendapat banyak tekanan untuk memberikan informasi lebih cepat. Hasil penelitian Made et al., (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu mengurangi pengaruh koneksi pada penundaan audit. Perusahaan besar tentunya memiliki kontrol yang kuat dalam menekan keterlambatan proses audit dan dalam keterlambatan asersi keuangan.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini merupakan replikasi dan kelanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan di dalam maupun luar negeri. Namun pada penelitian ini terdapat sedikit perbedaan, seperti perbedaan beberapa variabel, periode waktu dan objek penelitian dari sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”**.

## B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
5. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta, Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### C. Batasan Masalah

Dari masalah yang sudah diidentifikasi, maka dapat ditentukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

### D. Batasan Penelitian

Untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian tidak fokus terhadap masalah yang diteliti, maka dibuatlah batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen yang akan diuji yaitu opini audit, profitabilitas dan ukuran KAP
2. Variabel dependen yang akan diuji yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Penelitian ini menggunakan data tahun 2019-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang telah di audit per 31 Desember bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh opini audit, profitabilitas, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?”

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui pengaruh opini audit dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Mengetahui pengaruh ukuran KAP dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Manfaat Penelitian

1. Untuk pengguna laporan keuangan, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya ketepatan publikasi laporan keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan dapat membantu investor memahami situasi di perusahaan. Dari laporan ini, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan di masa ini. Selain itu, laporan keuangan ini dapat membantu investor memprediksi performa perusahaan di masa yang akan datang.
2. Untuk akademisi dan pihak-pihak yang melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian teoritis dan referensi, khususnya mengenai profitabilitas, opini audit, ukuran KAP, atau ukuran perusahaan, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pemeriksaan laporan keuangan secara umum.
3. Untuk masyarakat, profesionalisme dan etika yang dipakai oleh auditor ketika menjalankan pekerjaan profesi adalah PSAK, SPAP dan Kode Etik Akuntan Profesional yang semuanya merupakan produk IAI. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembalikan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap auditor atau kantor akuntan publik dalam opini audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.